

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS ditutup melemah pada Senin seiring lonjakan harga minyak, setelah ketegangan antara Washington dan Teheran kembali memanas terkait Selat Hormuz. Indeks acuan S&P 500 turun 0,4% ke 7.201,75, NASDAQ Composite melemah 0,2% ke 25.067,80, dan Dow Jones jatuh 1,1% ke 48.941,90.

Presiden Donald Trump mengumumkan inisiatif "Project Freedom" untuk membuka kembali jalur pelayaran di Selat Hormuz, yang mengalirkan sekitar 20% minyak dunia namun praktis terhenti sejak konflik dimulai. Media Iran menyebut rudal ditembakkan ke kapal perang AS dan mengenai satu kapal, tetapi Komando Pusat AS membantah dan menyatakan dua kapal dagang AS justru berhasil melintas.

Di luar konflik Timur Tengah, pasar AS baru saja melewati pekan sibuk: data ekonomi padat, keputusan suku bunga Federal Reserve, serta laporan keuangan perusahaan besar termasuk anggota "Magnificent 7". Pertumbuhan PDB riil AS kuartal I 2026 meningkat dari kuartal sebelumnya, meski sedikit di bawah ekspektasi. Inflasi sesuai perkiraan, sementara klaim pengangguran awal turun ke level terendah sejak 1969. The Fed menahan suku bunga, namun muncul empat suara berbeda (terbanyak sejak 1992). Ketua The Fed Jerome Powell juga menyatakan akan tetap menjabat sebagai gubernur setelah masa jabatannya sebagai ketua berakhir, dengan kandidat Trump, Kevin Warsh, berpotensi menggantikannya. Laporan Big Tech beragam, dengan Alphabet, Microsoft, dan Meta meningkatkan belanja modal untuk pengembangan AI.

PASAR EUROPA: Saham Eropa turun pada Senin karena konflik di Timur Tengah belum menunjukkan tanda mereda dan harga minyak mentah melonjak, sementara investor menghadapi potensi kenaikan suku bunga beruntun oleh European Central Bank tahun ini. Indeks STOXX 600 pan-Eropa ditutup turun 1% ke 605,51 poin—penurunan harian terbesar dalam sekitar sebulan.

Mayoritas sektor melemah, di tengah insiden ledakan yang menghantam kapal Korea Selatan di Selat Hormuz serta serangan drone Iran yang memicu kebakaran di pelabuhan minyak UEA. Peristiwa ini menegaskan pengaruh kuat Teheran terhadap pasokan minyak di kawasan Timur Tengah.

PASAR ASIA: Saham Asia menguat pada Senin, dipimpin Korea Selatan yang mencetak rekor tertinggi, sementara Hong Kong juga naik berkat dorongan sektor teknologi berbasis AI. Aktivitas perdagangan kawasan cenderung sepi karena libur pasar di Jepang dan China daratan, namun sebagian besar pasar tetap positif mengikuti penguatan Wall Street pekan lalu.

Indeks KOSPI Korea Selatan menjadi yang terbaik di Asia, melonjak 3,5% ke rekor 6.828,33 poin. Kenaikan ini terutama ditopang saham produsen chip memori seperti Samsung Electronics dan SK Hynix, yang menguat setelah mencatat kinerja kuartal I yang solid. SK Hynix melonjak 6,8% hingga mencetak rekor baru, sementara Samsung naik 2,8%. Keduanya diuntungkan oleh keterbatasan pasokan chip memori yang diperkirakan terus mendorong harga dan pendapatan, serta permintaan tinggi dari industri AI, termasuk dari pemain besar seperti Nvidia. Sementara itu, indeks Hang Seng Hong Kong naik 1,7%, didukung rebound saham teknologi lokal.

KOMODITAS: Harga minyak melonjak sekitar 6% pada Senin setelah Iran meningkatkan serangan terhadap Uni Emirat Arab dan kapal-kapal di kawasan Teluk dalam 24 jam terakhir—menandai eskalasi paling serius sejak gencatan senjata AS-Iran diberlakukan awal April. Minyak Brent naik USD 6,27 (+5,8%) ke USD 114,44 per barel, sementara WTI naik USD 4,48 (+4,4%) ke USD 106,42.

Iran dilaporkan menyerang beberapa kapal di Selat Hormuz dan memicu kebakaran di pelabuhan minyak UEA, di tengah upaya Presiden Donald Trump menggunakan Angkatan Laut AS untuk membuka kembali jalur pelayaran. Otoritas UEA menyatakan sistem pertahanan udaranya menghadapi ancaman rudal dan drone, sementara petugas berupaya memadamkan kebakaran di kawasan industri minyak akibat serangan drone yang disebut berasal dari Iran. Militer AS mengatakan telah menghancurkan enam kapal kecil Iran serta mencegah rudal jelajah dan drone yang diluncurkan Teheran guna menghambat upaya pembukaan kembali jalur pelayaran di Selat Hormuz.

INDONESIA: IHSG mencoba bertahan dari support 6900-6950, menguat tipis +0.22% di zona hijau ke level 6971.95. Selama Bulan April kemarin, tekanan jual dari Big Banks masih cukup menjadi pemberat indeks mengantisipasi outlook makroekonomi Indonesia yang ke arah kontraksi, serta seller dari BREN dan DSSA masih menjadi pemberat untuk IHSG pasca eksklusi BREN dan DSSA dari LQ45 dan IDX30 serta IDX 80, dimana pasca perilisian HCL, sisi positifnya adalah penerapan adopsi yang dilakukan IDX juga mengikuti standar MSCI.

Tetap berjaga - jaga dari selling pressure big banks, walaupun secara valuasi atraktif, namun tekanan jual masih sangat besar mengiringi kontraksi makro Indonesia. Komoditas masih cukup atraktif khususnya harga komoditas nikel yang akan menguji angka psikologis USD 20,000. Selain itu, jika beberapa saham komoditas mengalami koreksi seperti basis logam bisa dilakukan peluang buy on weakness mengingat performa solid seraya peningkatan ASP yang selaras dengan harga komoditas.

JCI

6971.9 +15.1 (+0.22%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
GOTO	553.4	BMRI	50.7
BBCA	180.6	TINS	49.3
BUMI	105.6	ANTM	37.3
BBRI	77.3	MINA	35.7
BRPT	76.1	CUAN	34.0

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	1220.4	BBRI	575.8
BUMI	766.8	MINA	563.0
BRPT	738.5	TINS	469.3
BMRI	737.4	ANTM	309.8
CUAN	596.6	BNBR	238.2

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.80	0.59	9.5%
USIDR	17.380	27	0.2%
KRWIDR	11.76	0.0256	0.2%

IHSG

SPECULATIVE BUY



POTENTIAL REBOUND ON SUPPORT

Support 6950-7000

Resistance 7600-7750 / 8300-8450

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

SCMA – Surya Citra Media Tbk



Entry 264

TP 300-310

SL <244

HIGH RISK SPEC BUY

CPIN – Charoen Pokphand Indonesia Tbk



Entry 4090

TP 4500-4550

SL <3850

SPECULATIVE BUY

ISAT – Indosat Tbk



Entry 2080-2000
TP 2220 / 2400-2500
SL <1940

SPECULATIVE BUY

SGER – Sumber Global Energy Tbk



Entry 390
TP 430-450
SL <358

SPECULATIVE BUY

MYOR – Mayora Indah Tbk



Entry 1770
TP 1840-1850 / 1980-2000
SL <1700

Company News

ADMF: Adira Finance (ADMF) Kantongi Laba IDR 484M, Melesat Q1 2026

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) mencatatkan kinerja positif pada kuartal I-2026 dengan tumbuhnya laba dan pendapatan. ADMF membukukan total pendapatan sebesar Rp3,21 triliun atau meningkat 7,36 persen dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp2,99 triliun. Dari beberapa segmen, pembiayaan konsumen menjadi kontributor utama dengan nilai Rp2,10 triliun atau naik 15,38 persen dari sebelumnya Rp1,82 triliun. Namun, margin murabahah tercatat menurun 15,28 persen menjadi Rp377 miliar dari sebelumnya Rp445 miliar. Bagi hasil musyarakah mutanaqisah juga turun signifikan 43,36 persen menjadi Rp81 miliar dari Rp143 miliar. Di sisi lain, sewa pembiayaan mengalami pertumbuhan kuat sebesar 49,44 persen menjadi Rp133 miliar, dibandingkan sebelumnya Rp89 miliar, ditambah kontribusi dari pendapatan lainnya. Seiring peningkatan pendapatan itu, beban perseroan juga naik 3,60 persen menjadi Rp2,59 triliun dari sebelumnya Rp2,50 triliun. Kendati demikian, ADMF berhasil mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp618 miliar atau meningkat 26,12 persen dibandingkan Rp490 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan juga tumbuh 25,71 persen menjadi Rp484 miliar dari sebelumnya Rp385 miliar. Kinerja tersebut turut mengerek kenaikan laba per saham dasar sebesar 25,64 persen menjadi Rp392 per saham, dibandingkan Rp312 per saham pada periode sebelumnya. (Emiten News)

RMKE: Berkat Hauling Road, Pendapatan RMKE Tumbuh 2,4 Kali Lipat Kuartal I

RMK Energy (RMKE), perusahaan penyedia jasa logistik batu bara terintegrasi, berhasil mengawali tahun 2026 dengan pencapaian kinerja keuangan impresif. Pendapatan usaha Rp815,6 miliar kuartal pertama 2026, tumbuh signifikan 2,4 kali lipat dibanding periode sama tahun lalu. Pertumbuhan itu, didorong performa solid segmen penjualan, dan jasa batu bara terakselerasi pasca pengoperasian jalur pengangkutan (hauling road) milik grup sejak 2025. Segmen penjualan batu bara, RMKE membukukan volume penjualan luar biasa mencapai 1,0 juta ton hingga Maret 2026, atau meningkat 3,8 kali lipat secara tahunan alias year-on-year (YoY). Peningkatan volume itu, dibarengi kenaikan rata-rata harga penjualan batu bara 5,6 persen YoY menjadi Rp611.396 per ton. Segmen jasa pengangkutan batu bara melalui hauling road menjadi primadona baru dengan lonjakan volume 5,4 kali lipat menjadi 470,2 ribu ton pada kuartal I 2026 dari episode sama tahun lalu 86,4 ribu ton. Sukses itu, makin krusial mengingat adanya regulasi pemerintah daerah yang melarang penggunaan jalan umum untuk angkutan batu bara efektif per 1 Januari 2026, yang menjadikan hauling road RMKE sebagai infrastruktur vital di wilayah tersebut. Meski volume muatan tongkang mengalami penurunan musiman 14,4 persen YoY menjadi 1,7 juta ton akibat faktor cuaca ekstrem, periode administrasi RKAB di awal tahun, dan banyak hari libur nasional, dampak tersebut berhasil terkompensasi dengan sangat baik oleh kontribusi pendapatan segmen hauling road tumbuh pesat. Sejalan kenaikan pendapatan, RMKE berhasil membukukan laba kotor Rp101,2 miliar, tumbuh 19,6 persen YoY. Kontribusi laba kotor didominasi segmen jasa 79 persen, dan segmen penjualan 21 persen. Direktur Utama RMKE, Vincent Saputra, menyebut kenaikan pendapatan signifikan kuartal pertama itu, merupakan buah dari strategi integrasi hulu-hilir. Sebagian besar pertumbuhan segmen penjualan berasal dari pembeli strategis global. "Dengan infrastruktur makin lengkap, kami optimistis dapat terus meningkatkan volume trading, dan mengoptimalkan margin saat harga pasar mendukung," tegas Vincent. (Emiten News)

OMED: Laba Emiten Alkes OMED Q1-2026 Melejit, Terdongkrak Belanja Pemerintah

Emiten yang memproduksi alat kesehatan (alkes), PT Jayamas Medica Industri Tbk (OMED) mencatat kinerja keuangan yang solid pada kuartal pertama tahun 2026, dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat didorong oleh peningkatan volume penjualan di berbagai segmen utama, serta profitabilitas yang menunjukkan peningkatan. Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp572,2 miliar pada 1Q2026, meningkat 31,1% secara tahunan (YoY) dibandingkan Rp436,3 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan volume penjualan sebesar 54,1% YoY menjadi 941,9 juta unit. Kenaikan volume ini juga sejalan dengan meningkatnya belanja pemerintah di sektor kesehatan pada awal tahun 2026, yang turut mendorong permintaan alat kesehatan di pasar domestik. Di tengah pertumbuhan volume yang signifikan, rata-rata harga jual (ASP) pada beberapa segmen mengalami penyesuaian, terutama pada produk dengan volume tinggi, sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam memperluas penetrasi pasar. Sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, profitabilitas Perseroan juga menunjukkan peningkatan yang solid di seluruh lini. Laba bruto meningkat 40,2% YoY menjadi Rp205,9 miliar, dengan margin laba bruto naik menjadi 36,0% dibandingkan 33,7% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini diikuti oleh kinerja operasional yang kuat, tercermin dari kenaikan margin EBITDA menjadi 23,0%. Perseroan juga membukukan laba usaha sebesar Rp112,0 miliar, meningkat 67,8% YoY, didorong oleh leverage operasional dari pertumbuhan volume. Laba tahun berjalan mencapai Rp99,0 miliar, tumbuh 35,4% YoY dibandingkan Rp73,1 miliar pada 1Q2025, dengan margin laba bersih yang tetap terjaga di level 17,3%, mencerminkan kualitas pertumbuhan yang semakin solid. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Zulhas Pastikan Jakarta Bakal Dialiri Listrik dari Sampah

Pemerintah mempercepat penanganan darurat sampah di DKI Jakarta melalui proyek pengolahan sampah menjadi energi listrik (waste to energy). Langkah ini mendapat perhatian langsung dari Presiden Prabowo Subianto. Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan (Zulhas) mengungkapkan persoalan sampah Jakarta menjadi isu krusial yang harus segera ditangani secara terintegrasi, terutama kondisi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang yang telah melebihi kapasitas. "Jakarta ini mendapat perlakuan khusus dari Bapak Presiden. Kami hampir, kalau beberapa minggu lalu, hampir tiap minggu ditelepon soal sampah, utamanya Bantargebang," kata Zulhas dalam konferensi pers di Graha Mandiri, Jakarta Pusat, Senin (4/5/2026). Zulhas menuturkan timbunan sampah di Jakarta telah mencapai sekitar 9.000 ton per hari, dengan sekitar 87% pengelolaannya masih bergantung pada metode open dumping seperti di Bantargebang yang kini telah jauh melebihi kapasitas. "Kalau diukur Bantargebang itu, Pak Gubernur [Pramono Anung], seperti gedung berapa lantai itu? 16, 17 lantai," ujarnya. Untuk mengatasi kondisi tersebut, pemerintah mendorong percepatan implementasi Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 109 Tahun 2025 yang mengatur pengelolaan sampah menjadi energi listrik, termasuk percepatan pemilihan badan usaha pengelola. Lebih lanjut, Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) itu menyebut Pemprov DKI Jakarta telah mengusulkan dua lokasi pembangunan proyek Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik (PSEL), yakni di Bantargebang dan Tanjung Kamal Muara. "Dalam waktu enam bulan sejak ditetapkan perpres tersebut, sudah ada tiga lokasi yang sudah konstruksi. Termasuk Bandung, kemudian Bali, Bogor," sambungnya. Dia juga menegaskan percepatan proyek pengolahan sampah kini jauh lebih masif dibandingkan sebelumnya. Adapun, pemerintah menargetkan 71 kabupaten/kota dapat segera merealisasikan proyek serupa. "Ada 14 lokasi lagi yang sudah kami putuskan, tambah lima lokasi yang belum. Yang mencakup ini hampir 71 kabupaten/kota. Percepatan enam bulan. Dulu 11 tahun, cuma satu. Sekarang kita akan selesaikan 71 kabupaten/kota yang terdiri lebih kurang 22 aglomerasi," ujarnya. Menurut Zulhas, penandatanganan proyek PSEL antara pemerintah provinsi DKI Jakarta dan Danantara ini sebagai bukti keseriusan pemerintah dalam menangani persoalan sampah secara nasional. "Hari ini kita akan menyaksikan penandatanganan kesempatan bersama antara Provinsi DKI Jakarta dengan Danantara untuk percepatan pembangunan PSEL DKI Jakarta yang menunjukkan keseriusan Pemprov DKI dan Pemerintah Indonesia dalam pengolahan sampah nasional," tuturnya. Zulhas menjelaskan proyek ini merupakan bagian dari target besar pemerintah untuk memastikan seluruh sampah di Indonesia dapat terkelola dengan baik dalam beberapa tahun ke depan "Penandatanganan ini adalah kontrak dengan jutaan warga Jakarta. Memang di sini simbolnya dua, bahwa sampah mereka tidak akan terus menumpuk, berbau, dan membanjiri jalan mereka lagi, Insya Allah dua tahun lagi," lanjutnya. Terlebih, dia juga menegaskan bahwa kebijakan ini merupakan tindak lanjut langsung dari arahan Kepala Negara RI. "Ini adalah tindak lanjut dari arahan tegas Bapak Presiden. Bahkan kami berkali-kali ditelepon Pak Presiden Prabowo, 100% sampah Indonesia terolah dengan baik Insyaallah nanti doakan pada tahun 2029. Mungkin yang belum selesai tinggal yang di rumah-rumah. Setelah itu kita akan bisa selesaikan," terangnya. (Bisnis Indonesia)

Global News

CEO Chevron: Kekurangan Pasokan Minyak Akan Mulai Muncul

Ketua dan CEO Chevron, Mike Wirth, mengatakan pada Senin bahwa kekurangan fisik pasokan minyak akan mulai terlihat di seluruh dunia akibat penutupan Selat Hormuz, yang dilalui sekitar 20% pasokan minyak mentah global. Ekonomi akan mulai menyusut, dimulai dari Asia, seiring permintaan menyesuaikan dengan pasokan yang berkurang karena selat tersebut masih ditutup akibat perang AS-Israel dengan Iran, ujar Wirth dalam diskusi yang diselenggarakan oleh Milken Institute. "Kita akan mulai melihat kekurangan fisik," kata Wirth, seraya mencatat bahwa kelebihan pasokan di pasar komersial, tanker dalam apa yang disebut "shadow fleet" yang menghindari sanksi, serta cadangan strategis nasional sedang terserap. "Permintaan harus bergerak menyesuaikan pasokan," ujarnya. "Ekonomi harus melambat." Asia merupakan wilayah yang paling bergantung pada produksi dan kilang minyak Teluk, dengan Eropa kemungkinan terdampak berikutnya, kata Wirth. Ia juga mencatat bahwa Amerika Serikat, sebagai eksportir bersih minyak mentah, akan lebih sedikit terdampak dibanding wilayah lain, namun pada akhirnya tetap akan merasakan dampaknya. Ia menunjukkan bahwa pengiriman minyak terakhir yang dijadwalkan dari Teluk sedang dibongkar di Pelabuhan Long Beach, yang memasok Los Angeles dan California Selatan. Dampak keseluruhan dari penutupan Hormuz "berpotensi sebesar pada era 1970-an," kata Wirth. Dua gangguan besar pasokan pada dekade tersebut mengguncang ekonomi global, menyebabkan penajatan bahan bakar dan antrean panjang di SPBU. Akibat penutupan Hormuz, Spirit Airlines dilaporkan menghentikan operasinya pada akhir pekan karena biaya bahan bakar jet melonjak di tengah pasokan yang semakin ketat. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,040	IDR 3,660	IDR 4,300	41.4%	-24.9%	460.74	7.83	1.35	17.67	11.27	6.34	1.28	1.08
BBCA	IDR 5,900	IDR 8,075	IDR 8,800	49.2%	-30.6%	727.32	12.52	2.80	22.98	5.62	5.22	3.52	0.73
BNNI	IDR 3,840	IDR 4,370	IDR 5,050	31.5%	-9.4%	143.22	7.05	0.89	12.33	9.20	5.48	-5.56	0.95
BMRI	IDR 4,420	IDR 5,100	IDR 5,600	26.7%	-15.0%	412.53	7.05	1.35	20.92	2.26	8.92	3.91	0.93
TUGU	IDR 1,245	IDR 1,165	IDR 1,990	59.8%	28.4%	4.43	6.23	0.47	7.66	6.21	51.25	77.07	0.79
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods- Retail)													
INDF	IDR 6,950	IDR 6,775	IDR 7,750	11.5%	-2.1%	61.02	5.59	0.79	15.46	4.09	6.66	23.64	0.60
ICBP	IDR 6,800	IDR 8,200	IDR 9,700	42.6%	-33.2%	79.30	8.67	1.45	19.07	3.72	3.10	30.31	0.55
CPIN	IDR 4,090	IDR 4,510	IDR 5,060	23.7%	-6.8%	67.07	10.04	1.83	17.52	2.63	4.78	52.01	0.75
JFPA	IDR 2,630	IDR 2,620	IDR 3,300	25.5%	30.8%	30.84	7.63	1.64	23.46	2.87	8.81	32.63	0.77
SSMS	IDR 1,420	IDR 1,535	IDR 2,750	93.7%	-11.5%	13.53	10.01	5.94	47.38	3.30	42.89	41.63	0.49
AYAM	IDR 336	IDR 432	IDR 500	48.8%	135.0%	1.34	0.00	0.00	0.04	0.00	-26.09	-99.02	0.64
WINE	IDR 182	IDR 206	IDR 230	26.4%	-22.9%	0.49	13.41	0.00	12.31	1.90	0.68	-14.60	0.69
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,950	IDR 14,500	IDR 6,750	128.8%	10.0%	32.12	0.00	0.00	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.71
ERAA	IDR 414	IDR 408	IDR 476	15.0%	2.5%	6.60	0.00	0.00	13.85	4.57	17.35	15.83	0.93
HRTA	IDR 2,750	IDR 2,150	IDR 590	-78.5%	428.8%	12.66	10.03	0.00	35.19	0.76	144.39	158.00	0.71
Healthcare													
KLBF	IDR 865	IDR 1,205	IDR 1,800	108.1%	-23.8%	40.49	10.84	1.61	15.90	4.11	8.27	13.10	0.64
SIDO	IDR 484	IDR 540	IDR 560	15.7%	-13.6%	14.52	12.51	0.00	37.20	7.18	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,890	IDR 3,480	IDR 3,400	17.6%	19.9%	286.29	13.16	2.09	15.95	7.40	0.50	-4.30	1.10
JSMR	IDR 3,000	IDR 3,410	IDR 3,600	20.0%	-24.6%	21.77	6.21	0.00	10.40	4.98	-5.88	-19.27	0.83
TOWR	IDR 482	IDR 585	IDR 1,070	122.0%	-4.6%	28.49	7.11	1.04	15.97	3.51	4.65	10.28	0.84
TBIG	IDR 1,705	IDR 2,680	IDR 1,900	11.4%	-14.3%	38.63	27.22	3.06	13.00	1.28	0.61	4.79	0.49
MTEL	IDR 500	IDR 700	IDR 700	40.0%	-11.5%	41.78	18.84	0.00	6.35	4.92	2.43	0.55	0.79
WIFI	IDR 2,350	IDR 3,250	IDR 4,080	73.6%	30.6%	12.48	18.36	1.67	9.88	0.08	146.99	76.96	1.20
INET	IDR 302	IDR 467	IDR 580	92.1%	403.3%	6.76	137.05	0.00	7.59	0.02	201.67	1743.60	1.23
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 675	IDR 830	IDR 1,400	107.4%	-10.0%	12.51	4.96	0.51	11.60	3.33	12.77	25.25	0.87
PANI	IDR 8,600	IDR 12,600	IDR 18,500	115.1%	-13.6%	155.81	90.25	0.00	4.85	0.05	52.37	204.13	1.48
PWON	IDR 316	IDR 338	IDR 470	48.7%	-7.1%	15.22	6.25	0.00	10.87	3.96	6.60	19.02	0.82
TRIN	IDR 650	IDR 1,130	IDR 2,200	238.5%	733.3%	2.96	0.00	0.00	-10.51	0.00	-16.13	32.76	1.53
GPRA	IDR 114	IDR 145	IDR 188	64.9%	40.7%	0.49	5.96	0.36	6.16	4.17	-12.14	-34.05	0.94
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,750	IDR 1,345	IDR 1,500	-14.3%	70.7%	43.99	16.49	1.13	4.72	2.97	-0.17	-72.53	0.64
ITMG	IDR 26,800	IDR 21,875	IDR 23,750	-11.4%	16.8%	30.28	8.97	0.91	9.98	6.60	-18.37	-48.96	0.34
INCO	IDR 6,875	IDR 5,175	IDR 4,930	-28.3%	202.9%	72.46	43.76	1.48	3.51	0.78	4.19	33.42	1.06
ANTM	IDR 3,800	IDR 3,150	IDR 1,560	-58.9%	132.4%	91.32	10.76	2.35	23.39	3.91	22.33	53.15	0.76
ADRO	IDR 2,500	IDR 1,810	IDR 3,680	47.2%	35.5%	73.47	8.33	0.84	9.51	10.80	-9.87	-67.56	0.73
NCKL	IDR 1,035	IDR 1,125	IDR 1,030	-0.5%	50.0%	65.31	8.17	1.83	25.16	2.75	13.02	33.27	1.08
CUAN	IDR 1,160	IDR 2,340	IDR 2,500	115.5%	79.8%	130.41	59.45	0.00	62.57	0.02	51.63	-16.31	1.84
PTRO	IDR 5,075	IDR 10,925	IDR 4,300	-15.3%	108.0%	51.19	101.72	11.22	11.47	0.31	28.32	179.96	2.08
UNIQ	IDR 127	IDR 356	IDR 810	537.8%	-77.3%	0.40	54.72	0.00	8.14	0.00	-14.54	-89.40	0.62
RMKE	IDR 3,150	IDR 5,925	IDR 7,000	122.2%	500.0%	13.78	56.32	0.00	13.20	0.11	-9.92	-15.40	1.42
Basic Industry													
AVIA	IDR 392	IDR 505	IDR 560	42.9%	-3.4%	24.29	12.96	0.00	18.24	5.87	8.73	8.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 29,100	IDR 29,500	IDR 32,000	10.0%	23.6%	108.55	8.60	1.07	12.69	5.47	-2.33	-32.50	0.72
ASII	IDR 6,075	IDR 6,700	IDR 5,475	-9.9%	23.5%	245.94	7.74	1.05	13.96	6.71	-1.55	-5.04	0.77
Technology													
CYBR	IDR 1,325	IDR 1,795	IDR 1,470	10.9%	90.6%	8.92	0.00	0.00	36.50	0.00	62.13	-72.52	0.60
GOTO	IDR 51	IDR 64	IDR 70	37.3%	-38.6%	60.75	0.00	1.69	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.77
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 790	IDR 1,125	IDR 900	13.9%	49.1%	2.92	7.04	1.27	19.08	4.82	20.86	51.00	1.14
BIRD	IDR 1,560	IDR 1,700	IDR 1,900	21.8%	2.6%	3.90	6.24	0.00	10.52	7.29	13.20	-1.40	0.72
IPCC	IDR 1,285	IDR 1,385	IDR 1,500	16.7%	65.8%	2.34	9.05	1.65	18.83	7.04	12.78	14.74	0.63
SMDR	IDR 336	IDR 392	IDR 400	19.0%	46.1%	5.50	5.97	0.00	9.81	3.19	8.72	2.66	0.92
SOCI	IDR 496	IDR 498	IDR 1,110	123.8%	217.9%	3.50	19.37	0.00	1.90	0.41	-6.23	-55.28	1.28
BULL	IDR 505	IDR 420	IDR 800	58.4%	324.4%	7.82	17.71	0.00	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.63
JSMR	IDR 3,000	IDR 3,410	IDR 3,450	15.0%	-24.6%	21.77	6.21	0.00	10.40	1.00	-5.88	-19.27	0.83

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 4 May 2026	US	21.00	Factory Orders	Mar	0.5%	-	0%
	US	21.00	Durable Goods Order	Mar F	0.8%	-	0.8%
	Indonesia	7.30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Apr	-	49.1	50.1
	Indonesia	11.00	CPI YoY	Apr	2.7%	-	3.48%
Tuesday, 5 May 2026	US	19.30	Trade Balance	Mar	(\$60.6b)	-	(\$57.3b)
	US	21.00	ISM Services Index	Apr	53.7	-	54.00
	US	21.00	New Home Sales	Mar	660k	-	-
	Indonesia	11.00	GDP YoY	1Q	5.40%	-	5.39%
Wednesday, 6 May 2026	US	01.00	MBA Mortgage Applications	May-01	-	-	-1.60%
	US	19.15	ADP Employment Change	Apr	120k	-	62k
Thursday, 7 May 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	May-02	205k	-	189k
	US	21.00	Construction Spending MoM	Mar	0.3%	-	-0.3%
Friday, 8 May 2026	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	62k	-	178k
	US	19.30	Unemployment Rate	Apr	4.30%	-	4.3%
	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Mar F	1.40%	-	1.40%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 4 May 2026	Dividend (Cum Date)	ASII BTPN GOOD HEAL PRDA TRIS
	RUPS	ACST NICL
Tuesday, 5 May 2026	Dividend (Cum Date)	GMTD
	RUPS	BRIS IKPM ISAT NETV RAAM
Wednesday, 6 May 2026	Dividend (Cum Date)	AKRA ASJT AMAG
	RUPS	BJTM SHIP TOTL
Thursday, 7 May 2026	Dividend (Cum Date)	BJBR EAST LIFE LPIN SKLT
	RUPS	ADHI ARCI ARTO ATIC BAYU CASS EAST KUAS LTLS MARK NINE RATU
	RUPS	
Friday, 8 May 2026	Dividend (Cum Date)	BMRI JPFA SMSM ZYRX
	RUPS	BRNA CDIA ISAP LPKR LPCK PANR PBID PDES POWR PSSI SMGR WEHA WSKT

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,941.9	-710.2	-1.4%
S&P 500	7,200.8	8.3	-0.1%
NASDAQ	27,651.8	199.7	0.7%
STOXX 600	605.5	5.8	-0.9%
FTSE 100	-	-	-
DAX	23,991.3	301.1	-1.2%
Nikkei	-	-	-
Hang Seng	26,095.9	319.4	1.2%
Shanghai	-	-	-
KOSPI	6,937.0	338.1	5.1%
EIDO	14.7	0.2	-1.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,521.9	-95.9	-2.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	114.4	4.0	3.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	106.4	1.4	1.3%
Coal (\$/Ton)	135.6	1.6	1.2%
Nickel LME (\$/MT)	-	-	-
Tin LME (\$/MT)	-	-	-
CPO (MYR/Ton)	4,622.0	52.0	1.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,356.2	2.2	-0.2%
Energy	3710.472	-44.96	-1.2%
Basic Materials	2127.286	-14.768	-0.7%
Consumer Non-Cyclicals	737.348	11.104	1.5%
Consumer Cyclical	1089.372	26.867	2.5%
Healthcare	1690.934	-28.089	-1.6%
Property	919.389	-0.056	0.0%
Industrial	2061.883	0.618	0.0%
Infrastructure	2037.57	19.423	1.0%
Transportation & Logistic	2162.734	-33.297	-1.5%
Technology	7596.608	-120.234	-1.6%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

